

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Fasilitas kredit bagi masyarakat merupakan salah satu upaya perbankan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit, bahkan kegiatan pemberian kredit merupakan kegiatan utama yang mendominasi pengalokasian dana bank. Hingga saat ini terdapat berbagai jenis fasilitas kredit yang disalurkan khususnya pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) yang memberikan pelayanan kepada masyarakat umum dan para pensiunan selaku pangsa pasar utamanya.

Sejalan dengan semakin banyaknya penyaluran kredit pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) maka kita perlu untuk melihat dari sisi rentabilitasnya, yaitu kemampuan bank tersebut untuk menghasilkan laba dengan modal yang tersedia. Efisiensi baru dapat dicapai jika kita membandingkan antara laba yang diperoleh dengan modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan cara menghitung rentabilitasnya. Untuk mengukur rentabilitas Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) harus mengumpulkan dana dan menyalurkan dana tersebut ke dalam kredit.

Adapun kredit yang ditawarkan Oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) antara lain kredit untuk pensiunan dan non pensiunan. Perbedaan dari kedua jenis kredit ini adalah bila kredit untuk pensiunan diberikan kepada para pensiunan pegawai negeri

sipil, karyawan BUMN maupun pensiunan ABRI (Purnawirawan). Pemberian kredit pensiunan yang ditetapkan yaitu sebesar 90% dari total keseluruhan kredit yang diberikan. Sedangkan kredit non pensiunan diberikan kepada para pensiunan PT. BTPN itu sendiri. Pemberian kredit non pensiunan yang ditetapkan yaitu sebesar 10% dari total kredit yang diberikan. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan penyaluran kredit pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Pusat Bandung maka penulis melakukan Kerja Praktek pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) dan menuangkan hasil serta pembahasannya dalam suatu laporan Kerja Praktek dengan Memilih judul sebagai berikut: “ **TINJAUAN MENGENAI PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT PENSIUNAN DAN NON PENSIUNAN PADA BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL (BTPN) PUSAT BANDUNG PERIODE 1998-2002** “

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari Kerja Praktek yang dilakukan antara lain, yaitu:

1. Untuk mengetahui jenis kredit yang ditawarkan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Pusat Bandung Periode 1998-2002.
2. Untuk mengetahui perkembangan penyaluran kredit pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Pusat Bandung Periode 1998-2002.
3. Untuk mengetahui perbandingan total kredit terhadap total aktiva pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Pusat Bandung Periode 1998-2002.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dari hasil Kerja Praktek diharapkan dapat berguna bagi:

1. Pihak bank, yaitu sebagai masukan yang bermanfaat dalam kebijakan pengambilan keputusan dalam penyaluran kredit.
2. Penulis sendiri, yaitu sebagai salah satu upaya untuk dapat lebih memahami baik secara teoritis ataupun praktis mengenai manajemen perkreditan dan pengaruhnya terhadap rentabilitas bank.
3. Pihak lain, yaitu sebagai pengetahuan tambahan dan referensi dalam mempelajari bidang yang sama serta sumbangan dalam memperkaya perbendaharaan pustaka dan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia perbankan.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan Kerja Praktek pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Pusat Operasional yang berlokasi di Jl. Otto Iskandardinata 392 Bandung yang dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2003. Waktu Kerja Praktek disesuaikan dengan jam kerja yaitu mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.